

PENGARUH KEBIJAKAN WAJIB TANAM TERHADAP PRODUKSI BAWANG PUTIH INDONESIA

HANIN NABILA



**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Kebijakan Wajib Taman Terhadap Produksi Bawang Putih Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2024

Hanin Nabila
H4401211016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

HANIN NABILA. Pengaruh Kebijakan Wajib Taman Terhadap Produksi Bawang Putih Indonesia. Dibimbing oleh ARINI HARDJANTO.

Bawang putih (*Allium sativum*) merupakan komoditas hortikultura strategis dengan nilai ekonomi tinggi dan peran penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Sebagai upaya meningkatkan produksi dalam negeri, pemerintah menerapkan kebijakan wajib tanam melalui Peraturan Menteri Nomor 39 dan 46 Tahun 2019, yang mewajibkan importir melakukan penanaman bawang putih sebagai syarat memperoleh izin impor. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh harga, realisasi wajib tanam, dan alokasi APBN terhadap produksi bawang putih nasional; (2) menganalisis pelaksanaan kebijakan wajib tanam bawang putih di Indonesia melalui perbandingan produksi dan luas tanam sebelum dan setelah kebijakan diterapkan, serta menganalisis capaian realisasi wajib tanam. Metode yang digunakan meliputi *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*, *paired sample t-test*, dan analisis rasio capaian target. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi wajib tanam memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi bawang putih nasional. Selain itu, uji *paired t-test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan produksi dan luas tanam sebelum dan sesudah kebijakan diterapkan, sementara rata-rata capaian realisasi wajib tanam selama 2018–2024 hanya mencapai 44,32% dari target.

Kata kunci: ARDL, evaluasi regulasi, kebijakan wajib tanam, produksi hortikultura, uji *paired sample t-test*

ABSTRACT

HANIN NABILA. The Impact of Mandatory Plant Policy on Indonesia's Garlic Production. Supervised by ARINI HARDJANTO.

Garlic (*Allium sativum*) is a strategic horticultural commodity with high economic value and an important role in maintaining national food security. As an effort to increase domestic production, the government has implemented a mandatory planting policy through Ministerial Regulations No. 39 and 46 of 2019, which require importers to plant garlic as a condition for obtaining import permits. This study aims to: (1) analyse the impact of price, mandatory planting implementation, and state budget allocation on national garlic production; (2) analyse the implementation of the mandatory garlic planting policy in Indonesia by comparing production and planting area before and after the policy, as well as analysing the achievement of mandatory planting targets. The methods used include Autoregressive Distributed Lag (ARDL), paired sample t-test, and target achievement ratio analysis. The results of the study indicate that mandatory planting has a significant impact on national garlic production. Additionally, the paired t-test shows a significant difference in production and planting area before and after the policy was implemented, while the average achievement of mandatory planting targets from 2018 to 2024 only reached 44.32% of the target.

Keywords: ARDL, regulatory evaluation, mandatory planting policies, horticultural production, paired sample t-test



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENGARUH KEBIJAKAN WAJIB TANAM TERHADAP PRODUKSI BAWANG PUTIH INDONESIA

HANIN NABILA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Adi Hadiano, S.P, M.Si.
- 2 Dr. Nuva, S.P, M.Sc.

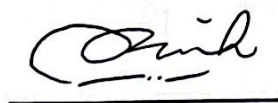


Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Wajib Tanam terhadap Produksi Bawang Putih Indonesia

Nama : Hanin Nabila
NIM : H4401211016

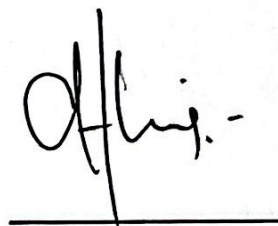
Disetujui oleh

Pembimbing:
Arini Hardjanto, S.E., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan:
Dr. Adi Hadiano, S.P, M.Si.
NIP.197906152005011004



Tanggal Ujian:
31 Juli 2025

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2025 sampai bulan Juni 2025 ini ialah ekonomi pertanian, dengan judul “Pengaruh Kebijakan Wajib Tanam terhadap Produksi Bawang Putih Indonesia”. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Aryo Tri Wibowo dan Ibu Widhiyanti Nugraheni, adik, serta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa.
2. Ibu Arini Hardjanto S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan IPB yang telah memberikan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman selama kegiatan perkuliahan.
4. Sahabat penulis yaitu Ayudya, Tantri, Adinda, Ara, Amel, Asa, Muning, Anggi, Aziz, dan Aflah yang senantiasa membersamai, mendukung, dan memberikan bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Teman-teman ESL 58 dan teman-teman penulis lainnya yang telah memberikan *support* dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan penelitian di Indonesia.

Bogor, Juni 2025

Hanin Nabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat	10
1.5 Ruang Lingkup	10
II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Bawang Putih	11
2.2 Kebijakan Wajib Tanam	13
2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Bawang Putih	14
2.4 Efektivitas Kebijakan	15
III KERANGKA PEMIKIRAN	19
3.1 Kerangka Teoritis	19
3.2 Kerangka Operasional	27
IV METODE PENELITIAN	31
4.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian	31
4.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data	31
V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Pengaruh faktor harga, realisasi wajib tanam, serta realisasi alokasi APBN bawang putih terhadap produksi bawang putih di Indonesia	43
5.2 Analisis Pelaksanaan Kebijakan Wajib Tanam	58
VI KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	79
RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

1	PDB Pertanian Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Konstan (ADHK) Tahun 2010-2023 Indonesia (Miliar Rupiah)	1
2	Jenis dan Sumber Data Penelitian	31
3	Matriks Penelitian	32
4	Hasil Uji Autokorelasi	46
5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
6	Hasil Uji Normalitas	47
7	Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data	47
8	Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan Nilai VIF	47
9	Hasil Uji Stasioneritas Tingkat Level	48
10	Hasil Uji Stasioneritas Tingkat First Difference	49
11	Hasil Uji Lag Optimum (berdasarkan nilai AIC)	50
12	Hasil Estimasi Model ARDL	51
13	Hasil Uji Kointegrasi	57
14	Hasil Uji Normalitas untuk Paired T-Test	61
15	Hasil Uji Paired T-Test	62
16	Perbedaan Produksi Bawang Putih Sebelum dan Setelah Diterapkannya Kebijakan Wajib Tanam	63
17	Perbedaan Luas Tanam Bawang Putih Sebelum dan Setelah Diterapkannya Kebijakan Wajib Tanam	65
18	Hasil Capaian Realisasi Wajib Tanam terhadap Target Wajib Tanam	66

DAFTAR GAMBAR

1	Proporsi (<i>Share</i>) PDB Subsektor Hortikultura Terhadap Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2010-2023 (%) (diolah dari BPS 2024)	2
2	Pertumbuhan PDB Hortikultura Indonesia Tahun 2010-2023 (%) (diolah dari BPS 2024)	3
3	Produksi dan Volume Impor Bawang Putih Indonesia Tahun 1991-2024 (Ton) (diolah dari Kementerian Pertanian 2025b)	3
4	Bawang Putih Lokal dan Bawang Putih Impor	4
5	Produksi dan Luas Panen Putih Indonesia Tahun 2000-2024 (diolah dari Kementerian Pertanian 2025)	5
6	Produksi, Kebutuhan Konsumsi Langsung Bawang Putih Rumah Tangga, dan Impor Bawang Putih Indonesia Tahun 2016–2023 (diolah dari Kementerian Pertanian 2024)	6
7	Kurva Keseimbangan Pasar (dimodifikasi dari Siregar <i>et al.</i> 2023)	22
8	Kurva Fungsi Produksi (Soekartawi 2003)	26
9	Kerangka Pemikiran Operasional Penelitian	29
10	Tren Variabel Produksi Bawang Putih	43
11	Tren Variabel Harga Bawang Putih	44
12	Tren Variabel Realisasi Wajib Tanam Bawang Putih	45
13	Tren Variabel Realisasi Alokasi APBN Bawang Putih	46
14	Lag Berdasarkan AIC	49

15	Tren Variabel Produksi dan Luas Tanam Tahun 2011-2024 (diolah dari Data Kementerian Pertanian 2025)	58
16	<i>Boxplot</i> Produksi Bawang Putih (diolah dari data Kementerian Pertanian 2025)	60
17	<i>Boxplot</i> Luas Tanam Bawang Putih (diolah dari Kementerian Pertanian 2025)	60

DAFTAR LAMPIRAN

1	Uji Asumsi Model ARDL	80
2	Uji Stasioneritas Level	81
3	Uji Stasioneritas <i>First Difference</i>	82
4	Mencari Lag Optimum untuk Model ARDL	83
5	Model ARDL	84
6	Uji Kointegrasi Model ARDL	85
7	Asumsi Normalitas untuk <i>Paired T-Test</i> <i>ired T-Test</i> Produksi dan Luas Tanam Bawang Putih	85 86



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.